

# BELARASA KITA

KABAR CARITAS DARI KOMUNITAS DAN JEJARING



Panen padi di Tibu Mandau, Desa Air Nyuruk, Ketungau Hilir, Sintang, Kalimantan Barat. Foto: Caritas Keuskupan Sintang

## HARAPAN MENJADI NYATA

PULUHAN tahun, petani di Dusun Tibu Mandau, Desa Air Nyuruk, Ketungau Hilir, Sintang, Kalimantan Barat hanya bisa menanam padi sekali dalam setahun. Dunia seakan memaksa mereka, untuk puas dengan hasil panen yang sedikit. Pengetahuan yang minim tentang pertanian modern, ditambah tidak adanya akses pada teknologi, menjadi persoalan yang tidak kunjung menemukan titik terang.

Namun, mimpi petani di Tibu Mandau mulai menjadi nyata pada Juli 2019 lalu. Caritas Keuskupan

Sintang menginisiasi program “Ketahanan Masyarakat Lokal, Sub-Regio Kalimantan Barat.” Program ini merupakan bagian dari pendampingan Caritas Indonesia melalui program *Umbrella* Sub Regio Kalimantan Barat yang didanai oleh Caritas Australia. Lewat program ini, petani mendapat pengetahuan baru, begitu juga akses pada teknologi pertanian yang telah lama menjadi cita-cita. Hasilnya, hasil tani mereka meningkat, tak hanya sekali, kini mereka bisa panen dua kali setahun. Lagi, hasil di setiap panen pun meningkat.

*bersambung ke halaman 2*



Petani sedang merontokkan padi dengan mesin perontok.  
Foto: Caritas Keuskupan Sintang

## Budidaya Sawah

Di awal program ini, Caritas Keuskupan Sintang menysar komunitas di tiga dusun, yaitu di Tibu Mandau di Desa Air Nyuruk, serta Dusun Bubur Nyala dan Dusun Pelimping Baru di Desa Pelimping. Pendampingan yang dilakukan di Dusun Tibu Mandau berfokus pada pengembangan budidaya sawah dan Pengurangan Risiko Bencana (PRB), sementara pendampingan di Pelimping menysar pengembangan ekowisata dan PRB.

Pendampingan di Dusun Tibu Mandau menysar peningkatan produksi padi dan melibatkan 33 keluarga. Agar petani bisa panen dua kali setahun, maka pendampingan berfokus pada pelatihan cara bertani sawah. Petani diajarkan praktik penyiapan lahan dengan memanfaatkan *hand tractor*. Selanjutnya, petani dilatih untuk memilah benih sehingga mereka dapat menanam benih unggul yang menghasilkan panen lebih banyak. Untuk pemupukan, pelatihan difokuskan pada pembuatan pupuk organik.

Di masa panen, petani juga mendapat bantuan mesin perontok padi dan pelatihan cara penggunaannya. Dengan adanya mesin perontok padi, petani terbantu dalam mengolah hasil panen. Pengolahan hasil yang sebelumnya secara tradisional, kini menjadi semakin efisien dari sisi waktu dan tenaga dengan adanya mesin ini.

Pendampingan di Dusun Tibu Mandau, yang dimulai pada musim tanam tahun 2020, pun sudah menunjukkan hasil. Petani berhasil melakukan panen perdana pada 26 Februari 2021. Tahun ini juga, masyarakat yang ikut dalam program pendampingan di Tibu Mandau sudah mulai mencoba menanam padi sebanyak dua kali dalam setahun. Dengan demikian, hasil panen petani akan meningkat hampir dua kali lipat dari pada sebelumnya.

Sementara itu, program desa wisata di Desa Pelimping hingga kini masih berjalan. Program ini bertujuan mengembangkan potensi-potensi desa sehingga mampu menjadi tempat tujuan wisata.

## Peningkatan Kapasitas

Masyarakat di Tibu Mandau yang terlibat dalam program Caritas Keuskupan Sintang merasa sangat bersyukur atas adanya kegiatan ini. Sudah lama, mereka menantikan adanya program yang dapat meningkatkan kapasitas petani dalam budidaya padi sawah.

Petani yang sebelumnya hanya menanam sawah dengan cara tradisional, kini memiliki kapasitas baru dengan pengetahuan pertanian yang lebih modern. Mereka berharap, program ini menjadi pijakan untuk menyambut masa depan yang lebih cerah. (*mdk/aes*)

# RESPON COVID-19

## KARINAKAS

SITUASI pandemi Covid-19 di Indonesia semakin memprihatinkan. Sampai dengan akhir bulan Juni 2021 terjadi penambahan kasus secara signifikan. Lebih dari dua juta penduduk Indonesia terkonfirmasi positif Covid-19.

Bertambahnya angka kasus Covid-19 disertai dengan kesulitan mencari rumah sakit, oksigen, donor konvalesen atau permasalahan lain yang terdampak dari pandemi Covid-19 perlu menjadi perhatian kita bersama. Sementara itu, arus informasi adanya bantuan dari dan untuk sesama warga makin beredar tanpa ada wadah atau media yang bisa menyatukan.

Pada akhir Juni 2021, kasus Covid-19 di Yogyakarta dan Jawa Tengah mulai meningkat drastis. Dalam rangka mendukung pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran kasus virus Covid-19, Caritas Keuskupan Agung Semarang (Karina KAS) membagikan bantuan alat pelindung diri (APD), masker medis dan non medis, hand sanitizer, disinfektan, cover-all, serta vitamin.

Romo Martinus Sutomo (Direktur Karina KAS) mengatakan bahwa sejak 1 Juli 2021, lembaganya telah mendistribusikan APD untuk dua rumah sakit, dua kevikepan, 19 Paroki, satu Paroki Administratif, dan 19 kelompok terdiri dari TRC, FPRB, Satgas Covid-19 kecamatan dan desa.

“Sebelumnya, mereka membuat surat pengajuan kepada Karina KAS. selanjutnya, pemohon mengambil APD langsung ke Karina KAS. Untuk area yang jauh dari Karina KAS, barang dikirim melalui ekspedisi,” kata Romo Tomo.

Saat ini, pelayanan pastoral di Keuskupan Agung Semarang dipusatkan di lima kevikepan, yaitu Kevikepan Semarang, Kevikepan Kedu, Kevikepan Yogyakarta Barat, Kevikepan Yogyakarta Timur, dan Kevikepan Surakarta. Dari lima kevikepan itu, tiga kevikepan telah membuat posko gugus tugas covid-19 di Yogyakarta Barat, Surakarta, dan Kevikepan Semarang.

“Masing-masing kevikepan ini bekerjasama dengan Karina KAS dalam hal pengadaan alat pelindung diri dalam mengurangi dampak Covid-19. Hal ini merupakan bentuk dukungan Karina KAS terhadap Tim Satgas Covid-19 di tingkat kevikepan,” ungkap Romo Tomo.

Untuk pengadaan barang, produksi *hand sanitizer* dan disinfektan masing-masing dengan kapasitas 1000 liter, Karina KAS bekerja sama dengan Badan *Search and Rescue* (SAR) Daerah Istimewa Yogyakarta. Karina KAS juga mendapat dukungan masker dari Caritas Indonesia.

*bersambung ke halaman 6*



Penyerahan bantuan untuk Paroki St. Petrus dan Paulus Kelor, Wonosari.

Foto: Karina KAS/Caritas Indonesia



Salah satu personel Caritas Indonesia saat pelaksanaan Pasar Belarasa di Paroki St Maria Fatima Betun Malaka.

Foto: Caritas Atambua/Caritas Indonesia

# KASIH DI PASAR BELARASA

**B**adai Seroja yang menghantam beberapa wilayah di Kabupaten Flores Timur, Kabupaten Lembata dan Kabupaten Adonara pada tanggal 4 April 2021 lalu berdampak cukup besar. Selain menelan korban jiwa sebanyak 182 orang, berbagai sarana prasarana serta infrastruktur turut terdampak.

Melihat hal ini, Caritas Indonesia tidak tinggal diam. Bersama dengan Caritas Keuskupan Atambua dan jejaring di Kabupaten Malaka, NTT, Caritas Indonesia langsung bergerak dengan memberikan berbagai bentuk bantuan baik bantuan *Food Item*, maupun *Non-Food Item*.

Pada bulan Juni 2021 hingga setahun ke depan, program Rehabilitasi dan Rekonstruksi pun mulai dilaksanakan. Kegiatan-kegiatan dalam program tersebut tersebut direncanakan dapat menjangkau sebanyak 5.548 KK yang terdampak. Selain bantuan pangan, jaringan Caritas Indonesia juga akan melaksanakan berbagai intervensi dalam sektor

pemulihan mata pencaharian, dan juga intervensi di sektor WASH.

Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari masyarakat di wilayah Malaka, Caritas Atambua yang didukung oleh Jaringan Nasional Caritas Indonesia menyelenggarakan Pasar Belarasa di Paroki St. Maria Fatima Betun, Malaka pada tanggal 19 Juli 2021 untuk membantu para warga terdampak di wilayah Desa Naimana dan Desa Lamudur.

Karena masih dalam situasi pandemi, pemberian bantuan *Food Item* maupun *Non-Food item* melalui penyelenggaraan Pasar Belarasa ini pun dilaksanakan dengan protokol kesehatan yang ketat. (mdk)

Beberapa ibu penerima manfaat terlihat sedang mengantri saat pelaksanaan Pasar Belarasa.

Foto: Caritas Atambua/Caritas Indonesia



Verikasi Kupon saat penyerahan bantuan bagi penerima manfaat dalam Pasar Belarasa di Paroki St Maria Fatima Betun. Foto: Caritas Atambua/Caritas Indonesia

Bantuan yang akan diberikan dalam kegiatan Pasar Belarasa di Paroki St Maria Fatima Betun.

Foto: Caritas Atambua/Caritas Indonesia





Bantuan untuk warga isoman di Kali Code, Yogyakarta.

Foto: Karina KAS/Caritas Indonesia

## Respon Covid...

Dari halaman 3

Suster M. Huberta FSGM menambahkan bahwa permohonan bantuan baik komunitas, desa, TRC, Rumah Sakit, Paroki, atau Kevikepan muncul karena rata-rata sudah ada kasus positif Covid-19 di wilayahnya. Sebagai contoh, Paroki St. Yusuf Bandung, Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul terdapat 17 kasus positif. Sementara di Komunitas Tugu Yogyakarta ada sebanyak 4 KK (10 jiwa) melakukan isolasi mandiri. Selain itu, Kevikepan Yogyakarta Barat melayani pemakaman positif covid-19 sejak 12 Juli 2021, rata-rata setiap hari mereka memakamkan 10 jenazah.

Tantangan yang dihadapi dalam respon fase kedua covid-19 di Indonesia saat ini, adalah terjadinya lonjakan kasus yang tajam dan sulitnya mendapatkan APD, obat-obatan serta vitamin.

“Jumlah staf yang terbatas saat ini juga menjadi tantangan tersendiri bagi kami,” ungkap Suster Huberta.

Namun demikian, tantangan-tantangan tersebut tidak menyurutkan Karina KAS dalam memberikan pelayanan. Kerjasama dengan para romo baik di paroki maupun kevicepan dan

para relawan berjalan dengan sangat baik, disertai dukungan dari Caritas Indonesia.

Sr. Huberta menuturkan, mereka yang terbantu sangat mengapresiasi karya pelayanan yang diberikan Karina KAS. Selain surat resmi, bentuk-bentuk apresiasi yang “hangat” dan menyiratkan persaudaraan didapatkan para staf Karina KAS dari komunitas, desa, dan pihak-pihak yang mendapatkan pelayanan.

“Kami sering dapat kiriman makanan, kalau mereka ambil barang mereka sambil bawa makanan. Apalagi yang Paroki Bandung sudah tahu kesukaan saya pasti mereka bawa kembang kates satu kresek besar,” tutup Suster Huberta sambil tertawa. (sh/mdk/aes)

## REDAKSIONAL

*Belarasa Kita* adalah media penyebaran informasi terkait program-program yang dilaksanakan oleh Caritas Indonesia - KARINA yang berkolaborasi dengan jejaring Caritas Keuskupan maupun dengan lembaga-lembaga yang terkait lainnya. Mandat Fasilitasi, Koordinasi, dan Animasi selalu dijalankan dalam kerja-kerja kemanusiaan yang kolaboratif dan partisipatif.

**Editorial, Lyout & Design:**

Caritas Indonesia - KARINA

**Saran dan masukan dapat dikirimkan melalui:**

media@karina.or.id

Phone: (+62) 811 9951 258

**atau dialamatkan ke:**

Caritas Indonesia (KARINA-KWI)

Jl. Matraman 31

Kelurahan Kebon Manggis,

Kecamatan Matraman,

Jakarta Timur - 13150



Caritas Indonesia - KARINA



caritas\_indonesia



Caritas Indonesia



Caritas\_ID



caritas - indonesia

[www.karina.or.id](http://www.karina.or.id)